



## Pelatihan Kewirausahaan Melalui Pemasaran Syariah Berbasis E-Business Pada Masa Pandemi Untuk Menambah Pendapatan UKM-IKM Nusantara

Safitri Asrol<sup>1</sup>, Oki Sania Riski<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan Indonesia

Corresponding Author e-mail: [okisaniariski\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:okisaniariski_uin@radenfatah.ac.id)

---

### Article History:

Received: 03-01-2024

Revised: 11-01-2024

Accepted: 20-01-2024

**Kata Kunci:** Kewirausahaan;  
Pemasaran Syariah; E-Business;  
Pendapatan; UKM; IKM;

**Abstrak:** Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan mengenai bagaimana cara pelatihan supaya dapat menambah pendapatan pelaku UMKM menggunakan Pemasaran Syariah dalam kondisi Pandemi Covid yang berbasis E-Business. Saat Pandemi Covid terjadi terjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dimana masyarakat dituntut untuk bekerja dan berbisnis dari rumah yang secara tidak langsung membuat pelaku UMKM harus bisa menggunakan platform-platform online, oleh karena itulah perlu adanya Pelatihan E-Business dengan kiat-kiat pemecahan permasalahan diantaranya: (1) Produk yang sesuai dengan minat yang ditekuni; (2) Penambahan pendapatan Pelaku UMKM di Kondisi Pandemi Covid Berbasis Pemasaran Syariah; (3) Memaksimalkan Bisnis Online menjadi Taktik Pemasaran, yaitu melalui Platform-platform online seperti Facebook dan Instagram serta E-Market seperti shopee dan tokopedia.

---

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menghantam sektor perekonomian mengakibatkan gelombang pemutusan tenaga kerja serta menambah jumlah pekerja menjadi dirumahkan. UMKM usaha kecil, dan pekerja tidak tetap juga terkena imbas hilangnya pendapatan harian. Pandemi ini mengakibatkan perubahan signifikan pada segala bidang (Ekowati & Purbarini, 2020). Saat Pandemi Covid terjadi terjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dimana masyarakat dituntut untuk bekerja dan berbisnis dari rumah yang secara tidak langsung membuat pelaku UMKM harus bisa menggunakan platform-platform online.

Pandemi Covid -19 ini pasti mempengaruhi berbagai sektor. Di tingkat perekonomian global, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang luar biasa bagi perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Mengingat banyaknya usaha yang ada, persaingan usaha tersebut membutuhkan inovasi dan kreativitas sebagai modal utama produk yang dihasilkannya. Berbagai jenis dan skala usaha banyak bermunculan, salah satunya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



- c) Dengan terlibat dalam diskusi interaktif dengan pemilik usaha mikro dan kecil yang tergabung dalam UKM IKM Nusantara dan memperkenalkan teknik pemasaran terbaru yang dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh pemilik usaha mikro dan kecil untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dan menemukan solusi bersama.
- d) Merancang strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan pemahaman UKM yang tergabung dalam UKM, serta relatif mudah diterapkan sesuai kebutuhan dan pemahaman pelaku usaha.
- e) Pelaku usaha mikro memberikan pelatihan dan pendampingan untuk mengimplementasikan e-Bussines berbasis digital sistem pemasaran Syariah sesuai kebutuhan, keterampilan dan pemahaman.
- f) Berdasarkan identifikasi tersebut maka bentuk pelatihan dan pengetahuan berupa pemahaman mengenai kiat-kiat dalam berbisnis Online disertai Video Tutorial Penggunaan Platform Online.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu 26 Januari 2022 bertempat pada Aula Meeting Kantor Pos Jl. Merdeka Palembang, dimana yang menjadi objeknya adalah sebagai komunitas usaha kecil (UKM), komunitas ini bernama UKM Nusantara IKM Kota Palembang dan menaungi para pemilik usaha kecil di Kota Palembang.

UKM IKM Nusantara menjadi wadah bagi pengusaha kecil dengan 260 anggota yang tersebar di Kota Palembang yang membantu anggotanya di dunia usaha dan membantu anggotanya yang belum memiliki izin usaha, sertifikasi halal, sertifikasi kesehatan otoritas pangan dan pangan. Para anggota UKM IKM Nusantara ini juga memiliki usaha seperti jualan pempek, kerajinan tangan, usaha konveksi, tenun, songket, peternak dan di bidang jasa.

Keberadaan teknologi informasi (TI) mengubah cara kita berbisnis, menawarkan peluang dan tantangan baru yang berbeda dari metode tradisional. TI kini menjadi salah satu pilar utama perkembangan peradaban manusia dan perlu mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas. Pengusaha Indonesia semakin sadar akan kekuatan Internet dan perangkat digital dalam meningkatkan kinerja bisnis, termasuk UKM.

Teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan kinerja UKM khususnya IKM Nusantara, terutama untuk meningkatkan akses pelanggan baru dan meningkatkan penjualan. Selain itu, sulitnya UKM IKM Nusantara memperluas jangkauan pasarnya dapat diatasi dengan mendorong UKM IKM Nusantara untuk mengadopsi teknologi digital dengan memberikan solusi e-business untuk mempercepat perkembangan periklanan bagi UKM IKM Nusantara memperoleh sarana promosi melalui sosial media marketing yang efektif dan efisien.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan kepada UKM IKM Nusantara dilakukan dalam beberapa tahapan, tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada fase ini, tim pelaksana akan melakukan pembekalan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan selama pelatihan, memberikan tugas kepada masing-masing pembicara, mempersiapkan peserta pelatihan, dan menyiapkan materi pelatihan terkait pemasaran syariah berbasis E-Business.

Kemudian tahap berikutnya adalah pembukaan, yang dalam hal ini disampaikan oleh Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Pimpinan PT Pos Palembang sebagai pembina UKM yang tergabung dalam UKM IKM Nusantara dan Ketua UKM IKM Nusantara Palembang. Hal ini seperti yang dilihat pada gambar berikut:



**Gambar I.** Pembukaan Kegiatan Oleh Dekanat FEBI UIN RF, Pimpinan PT Pos Palembang dan Ketua UKM IKM

Kegiatan ini di ikuti oleh para pelaku UKM yang tergabung dalam UKM IKM Nusantara yang ada di Kota Palembang yang bergerak dalam bidang usaha yang berbeda-beda sebanyak 20 orang peserta meliputi usaha pempek, kerajinan tangan, usaha konveksi, tenun, songket, peternak dan di bidang jasa seperti yang dilihat pada gambar berikut :



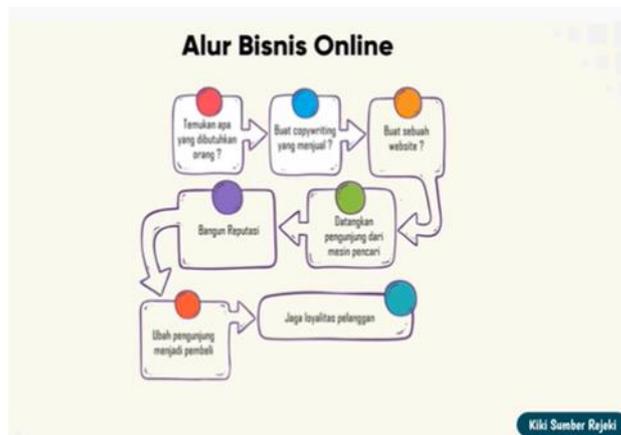
**Gambar 2.** Panitia dan Peserta Pelatihan

Seluruh peserta dilatih untuk menjual produknya melalui media sosial yang menarik dan berjualan di pasar sesuai dengan ketentuan syariah. Peserta berkesempatan untuk bertanya seputar pemilihan produk dan pemasaran syariah berbasis digital.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Pada pelatihan materi yang disampaikan antara lain materi pertama adalah tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap ketidakpastian perekonomian sehingga banyak Perusahaan yang merumahkan karyawannya dan alternatif-alternatif solusi yang diberikan untuk menambah pendapatan pelaku UMKM. Materi kedua dan materi ketiga berfokus bagaimana memasarkan produk secara Digital melalui platform online seperti website, media social dan E-Market dan cara pemasaran bagi pelaku UMKM dengan berbasis Pemasaran Syariah yang berorientasi kejujuran.



Gambar 4. Materi Pelatihan Alur Bisnis Online

Pada pelatihan tersebut para pelaku usaha UKM diberikan penjelasan mengenai alur dari bisnis online tersebut. Kemudian dijelaskan mengenai jenis-jenis bisnis online yang dapat dilakukan dalam pemasaran produk-produk UKM.



Gambar 5. Materi Pelatihan Jenis-Jenis Bisnis Online



## Referensi

- Hendy Mustiko Aji. 2019. Manajemen Pemasaran Syariah Teori dan Praktik.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.
- Bahri. 2018. *Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)*
- Jalil, Abdul. 2013. *Spiritual Enterpreneurship (Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan)*, LkiS: Yogyakarta.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah. 2020. *Kumpulan Tips Praktis untuk UMKM Beradaptasi dalam Merespon Dampak COVID-19- Kemenkop UKM*